

PENGARUH MODAL INSANI DAN MODAL SOSIAL TERHADAP KINERJA UMKM

**(Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Makanan dan Minuman
Kabupaten Purworejo)**

**Sena Aji Pangestu
(Senaaji.pangestu09@gmail.com)**

**Esti Margiyanti Utami, S.E., M.Si.
Wijayanti, S.E., M.Sc.**

Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal insani dan modal sosial terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Purworejo. Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM makanan dan minuman Kabupaten Purworejo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 103 responden yang ditentukan menggunakan metode sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Instrument telah diuji coba dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan variabel modal insani dan modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman Kabupaten Purworejo.

Kata kunci : modal insani, modal sosial, kinerja UMKM.

A. PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan organisasi, karyawan, dan masyarakat (Hasibuan, 2017: 10). Setiap organisasi tentunya memiliki tujuan dan pencapaian yang ingin diraih. Berbagai cara yang ditempuh organisasi agar dapat mencapai tujuan dengan cepat dan tepat, salah satunya yaitu dengan meningkatkan kinerja organisasi.

Menurut Wibowo (2010: 79) bahwa kinerja dalam suatu organisasi dilakukan oleh sumber daya manusia dalam sebuah organisasi, baik unsur pimpinan maupun pekerja. Kinerja organisasi yang dimaksud disini adalah kinerja UMKM, yaitu tingkat pencapaian tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam menilai kinerja organisasi harus dikembalikan pada tujuan atau alasan dibentuknya suatu organisasi

(Darmanto 2018: 15). Menurut Felicio (2013) salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi yaitu modal insani.

Menurut Barney dalam Houghton (2017: 31) berpendapat bahwa sumber daya termasuk semua aset, kemampuan, sumber daya organisasi, atribut perusahaan, informasi dan pengetahuan, yang dikendalikan oleh perusahaan yang memungkinkan perusahaan untuk memahami dan menerapkan strategi yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Menurut Becker (1964) dalam Felicio (2013) pengetahuan membawa keterampilan kognitif yang lebih besar kepada individu, sehingga mendorong produktivitas dan potensi efisiensi mereka untuk mengembangkan kegiatan.

Modal insani merupakan kombinasi dari pengetahuan, ketrampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan organisasi (Ongkorahardjo *et al*, 2008). Menurut Baron dan Kreps (1999) dalam Laursen (2012: 1) berpendapat bahwa modal insani adalah bagian penting dari basis sumber daya perusahaan. Sumber daya perusahaan dapat dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu sumber daya modal fisik, sumber daya modal manusia dan sumber daya modal organisasi.

Felicio (2013) berpendapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja organisasi adalah modal sosial. Menurut Florin (2003) dalam Agyapong (2017: 4) modal sosial dalam anggota organisasi mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagi pengetahuan dan memberi ide di antara satu sama lain. Selain itu, modal sosial dapat meningkatkan kemampuan bisnis dalam mengumpulkan sumber daya yang dapat meningkatkan kinerja mereka.

Menurut Muir (2003 :3) modal sosial dapat membantu untuk meningkatkan *market share*, menarik modal investasi, memperbaiki citra perusahaan, menarik efisiensi operasional dan meningkatkan moral perusahaan. Menurut Anklam (2002) dalam Felicio (2013) modal sosial mengacu pada hubungan, konteks, kepercayaan dan norma yang mendorong perilaku yang sesuai untuk berbagi pengetahuan.

Demikian kinerja merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi, dikarenakan aspek kinerja sangat berkaitan dengan kegiatan serta aktivitas yang dilakukan

oleh seseorang untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam mempertimbangan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi, Felicio (2013) berpendapat bahwa modal insani dan modal sosial adalah bidang terbuka untuk penyelidikan lebih lanjut. Felicio (2013) menunjukkan bahwa pengusaha dengan modal insani yang lebih besar lebih mungkin untuk menemukan peluang dan memicu inisiatif untuk menciptakan bisnis mereka sendiri karena mereka memiliki lebih banyak *self-confidence* dan merasa mudah mendapat kritikan ketika mengambil risiko.

Penelitian ini fokus pada usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM pada sektor makanan dan minuman di Kabupaten Purworejo. Keadaan yang terlihat berdasarkan survei yang dilakukan berdasarkan data dari Dinsperindag Kabupaten Purworejo pelaku UMKM masih kurang dalam pengelolaan kinerja yang mengakibatkan pelaku UMKM tidak mampu meningkatkan volume penjualan dari tahun ketahun, tidak mampu meningkatkan jumlah pelanggan, tidak mampu memenuhi target penjualan, dan tidak mampu memperluas jangkauan pemasaran.

Permasalahan yang selanjutnya pelaku UMKM kurang memiliki modal insani yang baik, yang mengakibatkan kesulitan dalam meningkatkan kapasitas usaha dan mengembangkan produk-produk yang mampu bersaing. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM kurang mendapat pengalaman seperti, pengalaman bisnis, pengalaman kerja teknis, dan pengalaman industri.

Kemudian pelaku UMKM kurang memiliki modal sosial yang mengakibatkan kurangnya pengelolaan bisnis. Hal ini dikarenakan kurangnya hubungan kerja yang dimiliki organisasi UMKM.

Berdasarkan permasalahan dan beberapa teori yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Pengaruh Modal Insani dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Makanan dan Minuman Kabupaten Purworejo)”**.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah modal insani berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?
2. Apakah modal sosial berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?

C. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

1. Kajian Teori

a. Kinerja UMKM

Menurut Darmanto (2018: 15) mengemukakan kinerja UMKM yaitu tingkat pencapaian tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam menilai kinerja organisasi harus dikembalikan pada tujuan atau alasan dibentuknya suatu organisasi.

Wibowo (2010: 79) berpendapat bahwa kinerja dalam suatu organisasi dilakukan oleh sumber daya manusia dalam sebuah organisasi, baik unsur pimpinan maupun pekerja. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi sumber daya manusia dalam menjalankan kinerjanya. Terdapat faktor yang berasal dari dalam diri sumber daya manusia sendiri maupun dari luar dirinya.

b. Modal Insani

Ongkorahardjo *et al* (2008) menyatakan modal insani merupakan kombinasi dari pengetahuan, ketrampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan organisasi.

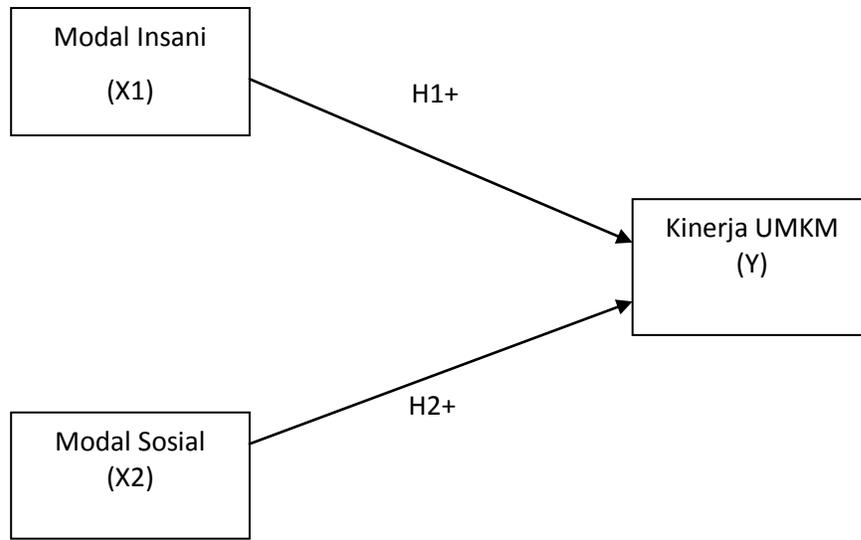
Barney dalam Houghton (2017: 31) berpendapat bahwa sumber daya termasuk semua aset, kemampuan, sumber daya organisasi, atribut perusahaan, informasi dan pengetahuan yang dikendalikan oleh perusahaan yang memungkinkan perusahaan untuk memahami dan menerapkan strategi yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Sumber daya perusahaan dapat di kelompokkan kedalam tiga kategori, yaitu sumber daya modal fisik, sumber daya modal manusia dan sumber daya modal organisasi.

c. Modal Sosial

Brehmdan (1997) dalam Ancok (2003:6) berpendapat bahwa modal sosial adalah jaringan kerjasama diantara warga masyarakat yang memfasilitasi pencarian solusi dari permasalahan yang dihadapi.

Ancok (2003) berpendapat modal sosial dianggap sebagai bagian dari kemampuan SDM untuk melakukan asosiasi satu sama lain demi mencapai tujuan bersama dalam suatu kelompok dan organisasi.

2. Kerangka Pikir



Gambar 1
Kerangka Pikir

Keterangan:

→ = garis pengaruh X terhadap Y

D. HIPOTESIS

1. Modal insani terhadap kinerja UMKM

Barney (1991) dalam Houghton (2017: 31) berpendapat bahwa sumber daya termasuk semua aset, kemampuan, sumber daya organisasi, atribut perusahaan, informasi dan pengetahuan yang dikendalikan oleh perusahaan yang memungkinkan perusahaan untuk memahami dan menerapkan strategi yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Sumber daya perusahaan dapat di kelompokkan kedalam tiga kategori, yaitu sumber daya modal fisik, sumber daya modal manusia dan sumber daya modal organisasi.

Hasil penelitian Wahyuningrum (2013), dan Khoirrini *et. al.* (2013) menunjukkan bahwa modal insani berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 :Modal insani berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

2. Modal sosial terhadap kinerja UMKM

Muir (2003 :3) modal sosial dapat membantu untuk meningkatkan *market share*, menarik modal investasi, memperbaiki citra perusahaan, menarik efisiensi operasional dan meningkatkan moral perusahaan.

Hasil penelitian Wahyuningrum (2013), dan Khoirrini *et. al.* (2013) menunjukkan bahwa modal sosial berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Modal sosial berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

E. METODE PENELITIAN

1. Definisi Operasional Variabel

a. Kinerja UMKM

Darmanto (2018: 15) mengemukakan kinerja UMKM yaitu tingkat pencapaian tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya, dalam menilai kinerja organisasi harus dikembalikan pada tujuan atau alasan dibentuknya suatu organisasi. Darmanto (2018: 15) mengemukakan bahwa indikator kinerja organisasi, yaitu: 1) Pertumbuhan penjualan; 2) Pelanggan; 3) Target penjualan; 4) Jangkauan pemasaran; 5) Pertumbuhan laba.

b. Modal Insani

Writh dan Davidsson dalam Felicio (2013) modal insani adalah pendidikan, pengalaman dan pengetahuan, yang memungkinkan akses ke berbagai peluang yang lebih luas. Felicio (2013) mengemukakan bahwa indikator modal insani, yaitu: 1) Pengalaman; 2) Kemampuan profesional; 3) Kemampuan kognitif.

c. Modal Sosial

Felicio (2013) modal sosial adalah solidaritas, kepercayaan diri, dan memfasilitasi jalannya suatu bisnis, yang merupakan faktor-faktor yang berasal dari hubungan sosial yang melibatkan keluarga, teman, rekan kerja dan lain-lain. Felicio (2013) mengemukakan bahwa indikator modal insani, yaitu: 1) Status ekonomi; 2) Hubungan dan dukungan keluarga.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018: 51). Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk, atau yang biasa dikenal dengan rumus *Product Moment* (Ghozali, 2018: 52). Pernyataan dikatakan valid apabila nilai signifikansi dari korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan nilai *Pearson Correlation* lebih dari 0,3.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, *pearson correlation* menunjukkan bahwa semua indikator dari modal insani (X_1), modal sosial (X_2) dan kinerja UMKM (Y) mempunyai koefisien korelasi diatas 0,3 dan semuanya bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator pernyataan yang diujikan valid, artinya bahwa semua indikator pernyataan (instrumen) dalam kuesioner tersebut dapat mengukur variabel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas kuesioner dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha*. Batasan tingkat keandalan koefisien korelasi minimal sebesar 0,7 Nunnally (1994) dalam Ghozali (2018:45).

Berdasarkan uji reliabilitas, menunjukkan bahwa semua variabel menghasilkan nilai cronbach's Alpha > 0,7 dan *Cronchbach's Alpha If Item Deleted* >0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan dalam pengujian reliabilitas data dalam terhadap variabel modal insani (X_1), modal sosial (X_2), dan kinerja UMKM (Y) semuanya reliabel, yang artinya kuesioner yang digunakan dalam penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten apabila dipakai secara berulang kali dari waktu ke waktu dengan adanya kesamaan jawaban antar responden yang terlibat dalam pengisian kuesioner tersebut.

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	p-value (sig)	Keterangan
Modal Insani (X_1)	0,157	0,039	Positif dan signifikan
Modal Sosial (X_2)	0,660	0,000	Positif dan signifikan

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5, model persamaan regresi linier berganda yang dapat dituliskan dari hasil pengujian tersebut adalah:

$$Y = 0,157X_1 + 0,660X_2$$

Dengan interpretasi sebagai berikut:

- 1) $b = 0,157$, bernilai positif artinya modal insani berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi modal insani maka akan semakin baik kinerja UMKM.

- 2) $b = 0,660$, bernilai positif artinya modal sosial berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi modal sosial maka akan semakin baik kinerja UMKM.

b. Hasil Uji Signifikansi (Parsial)

- 1) Berdasarkan analisis pada tabel 1, diketahui bahwa nilai *p-value* modal insani (X_1) = 0,039 yang menunjukkan pengaruh signifikan modal insani terhadap kinerja UMKM dalam persamaan regresi karena lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu modal insani berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
- 2) Berdasarkan analisis pada tabel 1, diketahui bahwa nilai *p-value* modal sosial (X_2) = 0,000 yang menunjukkan pengaruh signifikan modal sosial terhadap kinerja UMKM dalam persamaan regresi karena lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu modal sosial berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

2. Pembahasan

a. Modal Insani Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda yang disajikan pada tabel 1 menunjukkan bahwa variabel modal insani memiliki nilai Beta sebesar 0,157 dengan nilai signifikansi sebesar 0,039. Hal ini menunjukkan bahwa modal insani berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman Kabupaten Purworejo.

Modal insani berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, artinya jika pelaku UMKM mempunyai modal insani yang baik yaitu memiliki pengalaman kerja teknis yang baik, memiliki kemampuan di bidang teknologi dan mampu mengeksplorasi peluang, dengan modal insani yang dimiliki, para pelaku UMKM dapat dengan baik melakukan kinerja UMKM.

Diterimanya hipotesis pertama pada penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyu Ningrum (2013), dan Khoirini *et. al.* (2013) menunjukkan bahwa modal insani berpengaruh positif

terhadap kinerja organisasi. Hal ini dapat di artikan semakin tinggi modal insani maka akan semakin besar kinerja UMKM.

b. Modal Sosial Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda yang disajikan pada tabel 1 menunjukkan bahwa variabel modal sosial memiliki nilai Beta sebesar 0,660 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman Kabupaten Purworejo.

Modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, artinya pelaku UMKM mempunyai modal sosial yang baik yaitu memiliki status ekonomi yang baik, memiliki hubungan yang baik dengan keluarga, memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan kerja, dengan modal sosial yang dimiliki, para pelaku UMKM dapat dengan baik melakukan kinerja UMKM.

Diterimanya hipotesis kedua pada penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuningrum (2013), dan Khoirini *et. al.* (2013) menunjukkan bahwa modal sosial berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi modal sosial maka akan semakin besar kinerja UMKM.

G. KESIMPULAN

1. Modal insani berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman Kabupaten Purworejo.
2. Modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman Kabupaten Purworejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Agyapong., Ahmed, dan poku. 2017. Nexus Between Social Capital and Performance of Micro and Small Firms in an Emerging Economy: The Mediating Role of Innovation. *Cogent Business & Management*. Vol.4 No.1309784. h.1-20.
- Ancok D. 2003. Modal Sosial dan Kualitas Masyarakat. *Rapat Majelis Guru Besar Universitas Gajah Mada*. Jogjakarta (ID): Universitas Gajah Mada.

- Darmanto. 2018. *Kiat Percepatan Kinerja UMKM dengan Model Strategi Orientasi Berbasis Lingkungan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Felicio., Caiado. 2014. Human Capital, Social Capital, and Organizational Performance. *Management Decision*. Vol.52 No.2. h.350-364.
- Ghozali, imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Houghton, Edward. 2017. Human Capital Theory: Assessing The evidence For The Value and Importance of People to Organizational Success. *Research Adviser, Human Capital Metrics and Standards, CIPD*. h.1-93.
- Khoirrini., Kartika. 2014. Pengaruh Modal Insani dan Modal Sosial Terhadap Kinerja (Studi Kasus Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Makanan dan Minuman Kota Bogor). *Jurnal Manajemen dan organisasi*. Vol.V No.3. h.245-257.
- Laursen, Keld. 2012. Human Resource Management Practices and Innovation. *Handbook of Innovation Management*. DOI: 10.2139/ssrn.2149464.
- Muir, Clive. 2003. Book Review For Achieving Success Through Social Capital. *Business Communication and Legal Studies*.
- Ongkorahardjo., Susanto, dan Racmawati. 2008. Analisis Human Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 10, NO. 1,h.11-21.
- Wahyuningrum, Putri. 2013. Model Peningkatal Kerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kluster Kerajinan Kota Depok Melalui Modal Insani dan Modal Sosial. *Skripsi Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Manajemen institute Pertanian Bogor*.
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.